

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru Bimbingan dan Konseling disini adalah guru pembimbing yang tugasnya mengarahkan, membimbing, dan membantu segala permasalahan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Bimbingan dan konseling adalah kegiatan pemberian bantuan dan bimbingan kepada individu pada umumnya dan peserta didik dan peserta didik pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan pengembangan peserta didik. Pendidikan mencakup bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponennya.

Dinyatakan, agar lebih mudah dipahami, bahwa guru BK memainkan peran penting dalam menyelesaikan masalah yang muncul ketika siswa melanggar aturan sekolah. Aspek Psikologis Keberadaannya memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengenalan, evaluasi, dan pemahaman identitas. waktu, pikiran dan tindakan seseorang dipengaruhi oleh dunia batin mereka. Akibatnya, individu menyadari siapa dirinya.

Kunci sukses dalam hidup adalah kesadaran diri. Ada dua aspek yang sangat penting dari kesadaran diri itu sendiri. Kesadaran diri dalam kaitannya dengan emosi dan kemampuan kognitif seseorang serta kesadaran akan lingkungan sekitarnya. kesadaran diri sendiri sangat penting untuk pengendalian diri dan perbaikan diri. Bagian psikologi kognitif juga mencakup kesadaran diri. Studi tentang kognisi, juga dikenal sebagai proses mental yang mendukung perilaku manusia, mencakup berbagai bidang, termasuk memori , belajar, persepsi, dan pemecahan masalah. Sedikit menyinggung psikologi kognitif sebagaimana yang dituliskan oleh ikhsan pradita mengatakan bahwa kesadaran mencakup keseluruhan proses psikologis dari sensasi ke persepsi, penganalan pola, atensi, kesadaran diri, belajar, memori, formasi konsep, berfikir, imajinasi,

bahasa, kecardasan, emosi dan bagaimana keseluruhan hal tersebut berubah seiring dengan perkembangan individu tersebut.

Pada psikologi kognitif ini mempelajari tentang kesadaran diri sebagai proses kognisi. Dimana kesadaran diri adalah inti dari atensi atau minat manusia. Proses kognitif kesadaran diri, yang meliputi ingatan, pikiran, perasaan, dan sensasi fisik yang berpotensi mempengaruhi kehidupan mental terkait dengan tujuan hidup, dan proses fisik kesadaran diri keduanya dipengaruhi oleh peristiwa dalam diri seseorang. lingkungan sehingga orang yang sadar diri dapat memahami makna hidup mereka.

Kesadaran diri adalah kapasitas seseorang untuk dipengaruhi oleh lingkungan dan proses kognitifnya, seperti pikiran dan perasaan. Ini akan membantu mereka mengelola emosi mereka dengan lebih baik, membuat keputusan yang baik, dan mengetahui tujuan hidup mereka. Mereka akan memahami diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka.¹

Berdasarkan tinjauan peneliti saat dilapanagan terdapat banyak sekali siswa yang belum memakai masker saat berdatangan atau memasuki lingkungan sekolah, dari hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesadaran memakai masker sangatlah rendah, maka dalam permasalahan ini dibutuhkan penanganan yang tepat, seperti guru Karena pembinaan dan layanan yang ditawarkan kepada siswa, bimbingan dan konseling sma negeri lawe sumur bisa menemui kesadaran yang seperti diharapkan pemerintah pada masa pandemi karna guru BK dianggap sudah terbiasa menangani berbagai macam masalah disekolah, inilah yang menjadi suatu alasan mengapa guru BK sangat tepat dalam menyelesaikan permasalahan ini dengan keahlian yang dimilikinya itu sangat bisa membantu dalam pengembangan kesadaran siswa.

Setiap siswa harus disadarkan akan keuntungan menggunakan alat pelindung diri (APD), karena ketidakpastian adalah pengaruh besar pada

¹Ikhsan pradita, (2018), *kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran (studi deskriptif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 ceper)*.Hal. 10-11

perilaku. Perilaku yang didasarkan pada siswa tidak terjadi dengan segera kecuali jika instruksi terus-menerus diberikan, pengetahuan diteruskan kepada siswa, dan sikap dan kesadaran positif sudah ada. Namun, tindakan yang tidak berpangkal dari kesadaran dan pengetahuan tidak akan bertahan lama. Pihak sekolah dan orang tua sangat menginginkan hal ini menyadarkan masyarakat betapa pentingnya memakai masker di masa pandemi.

Persyaratan bagi pendidik Pengarahan dan Pembinaan untuk mengenali jenis-jenis masalah siswa dan melakukan analisis kebutuhan berdasarkan data konkrit dan konkrit dalam rangka membantu siswa dengan masalah terkait sekolah dan menemukan solusi. Keabsahan data dapat dijelaskan. Dengan demikian, Siswa dapat tumbuh sesuai dengan tugas dan tantangan perkembangannya dapat diselesaikan secara efektif dan cepat, serta pencegahan dapat dimulai sesegera mungkin. dalam upaya membantu siswa atau klien yang menerima konseling dalam menyelesaikan masalah dan menyelesaikan tugas dalam kehidupannya yang mandiri secara optimal , sukses, sejahtera, dan konten.

Menurut Astiti, Suminar, dan Rahmat, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk aktif memberikan pendampingan. Ada guru yang lebih berperan aktif dalam psikologi siswa, dan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab memfasilitasi pengembangan pribadi, sosial, pembelajaran, dan karir siswa. pandemi COVID-19.²

Masker jauh lebih umum di tempat-tempat umum di banyak negara Asia, yang memiliki lebih banyak waktu untuk menangani pandemi virus corona baru. Penggunaan masker dikatakan telah menghentikan penyebaran Covid 19 yang relatif berhasil di Taiwan. Masker telah diusulkan sebagai sarana untuk membatasi penyebaran Covid-19 di masyarakat oleh pembawa yang tidak menunjukkan gejala atau,

²zainal fauzi, ainun heiriyah, dkk.(2020) *Upaya pelayanan guru bimbingan dan konseling selama masa pandemi covid-19 pada siswa di SMP NEGERI 23 BANAJARMASIN*, Hal. 3-4

setidaknya, oleh individu yang terinfeksi yang belum didiagnosis secara klinis.

Covid 19 yang memiliki daya transmisi tinggi dan merupakan metode utama penyebaran virus, atau tetesan yang mengandung virus. Mengontrol sumber infeksi sangat penting selama pandemi. Sejumlah penelitian eksperimental menunjukkan bahwa masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau risiko penularan infeksi. Karena terlihat konsisten, profesional kesehatan dapat menggunakan temuan ini untuk mencegah infeksi pernapasan pada diri mereka sendiri. Masker dapat melindungi dari penularan aerosol yang lebih halus dan tetesan yang lebih kasar, sedangkan respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus dan mungkin juga lebih baik dalam mencegah penularan droplet. Hasil meta-analisis studi pada petugas kesehatan menunjukkan bahwa bahwa masker bedah dan respirator N95 menawarkan perlindungan yang signifikan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan.

Sejak awal pandemi COVID-19, ada banyak diskusi tentang kebijakan umum tentang penggunaan masker. Hal ini karena paparan akan berkurang secara signifikan jika seseorang berinteraksi untuk waktu yang singkat—kurang dari 30 menit sambil tetap berjarak minimal 6 kaki dari orang lain atau pasien. Dengan adanya ketentuan sebelumnya, kemungkinan individu tidak perlu selalu menggunakan masker saat berada di ruang terbuka. terbukti bahwa guru BK berperan signifikan dalam mengatasi kesadaran siswa akan perlunya memakai masker untuk mencegah penularan Covivirus 19 dan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. positif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya penggunaan masker. Sehingga menetapkan judul penelitian: **“Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Memakai Masker Di Sma Negeri Lawe Sumur”**.

B. Fokus Masalah

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup pembahasan yang akan di teliti, maka ditetapkan sebagai masalah yaitu : “Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kesadaran siswa memakai masker di SMA Negeri Lawe Sumur”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesadaran siswa dalam memakai masker di SMA Negeri lawe sumur?
2. Bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk memakai masker?
3. Apa dampak positif dan negatif terhadap siswa/i yang tidak memakai masker di sekolah SMA Lawe Sumur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan kesadaran siswa dalam memakai masker di SMA Negeri lawe sumur.
2. Untuk mengetahui upaya guru BK dalam meningkatkan kesadaran siswa memakai masker.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif terhadap siswa/i yang tidak memakai masker.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling islam dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya khususnya yang

berkaitan dengan dalam meningkatkan kesadaran siswa memakai masker.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan kepada kepala sekolah SMA Negeri Lawe Sumur untuk mengarahkan guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesadaran siswa memakai masker.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan kesadaran siswa memakai masker.

c. Bagi penulis

Dapat membantu penulis memperdalam materi selama perkuliahan, serta menerapkan teori yang ada kedalam dunia nyata dan menambah pengetahuan tentang gambaran langsung dilapangan sebagai guru BK di sekolah, selain itu bagi mahasiswa kedepannya yang meneliti dengan permasalahan yang sama, kiranya dapat menjadi acuan yang berguna.